

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, dan pengolahan data statistik maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku konsumtif pada remaja di SMK Negeri 6 Jakarta. Koefisien Korelasi positif, artinya hubungan bersifat positif dimana semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif remaja di SMK Negeri 6 Jakarta.
2. Pada hasil perhitungan uji analisis statistik menyatakan bahwa 7,70% variabel kecerdasan emosional berhubungan dengan perilaku konsumtif, sedangkan sisanya berhubungan dengan faktor lain.
3. Dimensi mengenali emosi diri pada variabel kecerdasan emosional memiliki tingkat hubungan yang tinggi, sedangkan dimensi mengenali emosi orang lain memiliki tingkat hubungan yang rendah. Untuk indikator yang memiliki hubungan tertinggi pada kecerdasan ditempati oleh kesadaran diri, dan tingkat hubungan terendah dimiliki oleh menangani perasaan diri.
4. Sedangkan untuk dimensi pembelian *non-rational* pada variabel perilaku konsumtif memiliki tingkat keberhubungan tertinggi, *wasteful* (pemborosan) memiliki kategori sedang dan keberhubungan yang rendah pada pembelian *impulsive*. Untuk indikator membeli produk berulang memiliki tingkat

keberhubungan yang tinggi serta membeli produk mahal menduduki keberhubungan terendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa agar lebih memperhatikan lingkungannya, bagaimana hubungannya dengan sehingga dapat meningkatkan kemampuan dirinya untuk mengenali emosi orang lain. Lebih memperhatikan bagaimana emosinya berubah setiap saat, sehingga mampu menangani emosi dan menyalurkannya dengan baik. Siswa diharapkan lebih terbuka dengan perasaan dirinya terhadap lingkungan dan orang lain disekitarnya. Siswa dapat melatih kemampuannya untuk berbicara dengan orang lain dengan cara belajar berbicara dengan diri sendiri di depan cermin seolah-olah sedang berbicara dengan orang yang dikagumi, hal ini disebutkan oleh Avey Joseph ahli terapis tingkah laku kognitif.
2. Bagi guru agar lebih memberikan bimbingan dan pengarahan untuk siswa agar dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya, siswa cenderung tertutup untuk dapat membicarakan apa yang dirasakan pada dirinya. Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menjadi lebih terbuka dan berbaur dengan lingkungannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat melanjutkan meneliti dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam sehingga lebih mewakili apa yang terjadi di lapangan, terutama yang berkaitan dengan hubungan antara

kecerdasan emosional dengan perilaku konsumtif remaja, dan meneliti tentang faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Sehingga hasil dari penelitiannya dapat dipergunakan untuk memperbanyak khasanah ilmu pengetahuan.